

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, penulis membuat kesimpulan terhadap Analisis Risiko Kecelakaan Kerja dengan Metode JSA (*Job Safety Analysis*) (Studi Kasus: Departemen Audit Internal PT. Fokus Jasa Mitra), yaitu:

1. Klasifikasi risiko berdasarkan kombinasi antara *likelihood* dan *consequences* memberikan gambaran yang jelas mengenai prioritas pengendalian, mulai dari 7 risiko rendah yang cukup dikelola dengan pengawasan rutin, 6 risiko sedang yang membutuhkan monitoring berkelanjutan, 4 risiko tinggi yang memerlukan strategi pengendalian tambahan, hingga 1 risiko ekstrim yang menuntut mitigasi segera.
2. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa risiko K3 di lingkungan kerja meliputi potensi bahaya fisik, ergonomis, hingga risiko berat seperti kebakaran, yang dapat berdampak pada kesehatan maupun keselamatan pekerja. Oleh karena itu, pengendalian risiko melalui pengaturan pencahayaan, penerapan ergonomi, pemeliharaan instalasi listrik, penyediaan jalur

evakuasi, serta penyediaan APAR menjadi langkah penting untuk mencegah kecelakaan kerja.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil dengan judul Analisis Risiko Kecelakaan Kerja dengan Metode JSA (*Job Safety Analysis*) (Studi Kasus: Departemen Audit Internal PT. Fokus Jasa Mitra), yaitu: hasil matriks risiko dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan strategis perusahaan, khususnya dalam perencanaan program K3, agar pengendalian risiko lebih terarah dan berkesinambungan.